

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu jenis ternak ruminansia besar yang telah terintegrasi dalam sistem usaha masyarakat, dan dipelihara melalui berbagai pola pemeliharaan seperti intensif, semi-intensif, dan ekstensif. (Soeparno, 2015,). Sapi potong, atau sapi pedaging, merupakan ruminansia yang dibudidayakan untuk daging, dengan ras unggul seperti Brahman, Limousin, Simmental, dan Angus, yang menonjol karena tubuh besar, pertumbuhan cepat, kualitas daging tinggi, jumlah karkas maksimal, serta kemudahan pemasaran.

Sapi potong sebagai salah satu hewan pemakan hijaun seperti rumput dan legum (hijaun bukan rumput), sapi potong sangat berperan sebagai pengumpul bahan bergizi rendah yang diubah menjadi bahan bergizi tinggi kemudian diteruskan kepada manusia dalam bentuk daging. Seekor atau sekelompok ternak sapi biasa menghasilkan berbagai macam kebutuhan terutama sebagai bahan makanan berupa daging. Daging sangat besar maanfaatnya bagi pemenuhan gizi dan manfaat sosial (Utama,2020). Perkandangan mencakup seluruh aspek fisik yang terkait dengan kandang serta sarana dan prasarana yang berfungsi sebagai pendukung dalam sebuah peternakan(Syarif dan Sumoprastowo, 1985).

manajemen perkandangan merupakan salah satu bentuk pengelolaan perkandangan yang meliputi fungsi kandang, jenis-jenis kandang dan tipe-tipe kandang. Fungsi kandang sebagai tempat berlindung sekaligus berlangsungnya berbagai aktivitas dari ternak. Jenis kandang meliputi kandang individu, kandang kelompok, kandang pejantan, kandang beranak, kandang karantina. Manajemen perkandangan yang belum sesuai dengan persyaratan dapat mengganggu produktivitas ternak dan berdampak pada lingkungan sekitar. Kandang yang dibangun bukan saja sekedar melindungi ternak dari hujan, panas, dingin dan angin kencang atau melindungi dari pencuri dan hewan pemangsa tetapi kandang dibangun harus memenuhi persyaratan kandang yang baik.

Kandang yang baik yaitu jauh dari pemukiman penduduk, ventilasi dan suhu udara kandang yang baik, efisien dalam pengelolaan, kuat dan tahan lama, tidak berdampak pada lingkungan sekitar serta memudahkan petugas dalam proses produksi seperti pemberian pakan, pembersihan kandang dan penanganan kesehatan. Tatalaksana pemeliharaan diatas dapat ditemukan di lokasi peternakan secara komersial maupun pada peternakan rakyat. Model kandang yang baik, persyaratan kandang yang

baik, dapat lebih memperhatikan manajemen perkandangan untuk menunjang berdirinya suatu usaha peternakan dan mencegah timbulnya berbagai penyakit yang dapat merugikan masyarakat.

Dalam konteks yang lebih luas,menejemen perkandangan yang baik juga berkontribusi pada kesejahteraan ternak (animal welfare) sistem kandang yang memungkinkan untuk sapi bisa bergerak bebas dan interaksi sosial antar sapi akan mengurangi stres,selain itu juga memudahkan untuk pengelolahan limbah,kandang yang baik akan mencegah pencemaran lingkungan, khususnya pada air serta tanah.Pada era seperti ini,banyak inovasi dalam sistem perkandangan terus berkembang ,seperti penggunaan kandang semi intensif dan intensif,integrasi teknologi smart farming hingga penerapan prinsip prinsip peternakan lainnya.oleh sebab itu, pemahaman dan implementasi menejemen sistem perkandangan yang tepat akan menjadi suatu keharusan bagi para peternak sapi potong baik dalam skala kecil maupun skala industri.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Utama Magang

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan pada bidang peternakan khususnya pada ternak potong
- b. Mendapatkan pengalaman dan keterampilan secara langsung pada bidang sapi potong
- c. Membandingkan teori yang sudah dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik yang dilakukan di lapangan

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui secara langsung mengenai menejemen perkandangan pada usaha sapi potong di Pt Irfai Berkah Sejahtera Farm.
- b. Mempelajari dan memahami tata letak,desain,serta konstruksi kandang sapi yang sesuai standart dan kebutuhan ternak

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mengetahui tata laksana pada usaha sapi potong di PT Irfai Berkah Sejahtera Farm kediri
- b. Meningkatkan skill mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan serangkaian keterampilan pemeliharaan ternak.
- c. Dapat menganalisis permasalahan dalam bidang peternakan terutama dalam bidang perkandangan.

1.2 Lokasi Dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang ini dilaksanakan di PT Irfai Berkah Sejahtera Farm Kediri, alamat JL Raya Pare – Wates Dusun Sumantoro desa Pranggang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64275.

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang dilaksanakan selama magang di PT Irfai Berkah Sejahtera Farm kediri selama kurang lebih 4 bulan. yaitu mulai pukul 07.00 WIB – 10.00 WIB, siang mulai pukul 02.00 WIB – 17.00 WIB.

1.3 Metode dan Pelaksaan

Pada metode pelaksaan yang digunakan saat magang yaitu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang ada di PT Irfai Berkah Sejahtera Farm yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi, jurnal pustaka.

1. Observasi

Penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan langsung terjun di lapangan serta mengikuti seluruh kegiatan yang ada agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam kegiatan magang ini. Data yang didapat yaitu seperti menejemen perkandangan, mengoprasian kandang serta bagaimana kegiatan di kandang tersebut.

2. Dokumentasi

Dengan pengambilan gambar ataupun dokumentasi seluruh kegiatan sarana prasarana yang dapat dilakukan ketika saat pengambilan data. Tujuan tersebut digunakan untuk melihat semua kegiatan yang telah dilakukan selama proses magang berlangsung.

3. Wawancara

mencatat semua informasi penting yang telah disampaikan. Melakukan wawancara dengan manajer kandang ataupun dengan pegawai kandang, serta

4. Jurnal

Mengakses sejumlah jurnal yang berkaitan dengan menejemen perkandangan pada budidaya sapi potong, dari jurnal media maupun jurnal tertulis dengan maksud untuk penuntun serta membandingkan standarisasi dalam berbagai aspek.